

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja pantura eksisting sebelum jalan lingkar beroperasi berdasarkan perhitungan MKJI 1997 didapatkan tingkat pelayanan B dengan V/C ratio pada arah ke Cirebon 0,32 smp/jam dan pada arah ke Tegal 0,34 smp/jam.
2. Perbandingan volume kendaraan yang sudah teralihkan dari jalan pantura ke jalan tol yaitu sebesar 86% ke jalan tol dengan volume kendaraan 55.362 smp/12jam dan 14% volume jalan pantura dengan volume kendaraan 8.981 smp/12jam.
3. Perencanaan konsep TOD pada jalan lingkar utara Brebes-Tegal di kawasan peruntukan industri dirancang dengan menggunakan elemen-elemen sustainable yang diterapkan, diantaranya adalah pencahayaan alami, penghawaan alami, hemat energy, dan desain ramah lingkungan. Adapun integrasi yang baik antar perlengkapan dan fasilitas jalan dengan pedestrian dan juga integrasi dari bangunan ke fungsi-fungsi bangunan yang lainnya.

V.2. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, agar hasil lebih dapat mensimulasikan perencanaan perlu dilakukan pembuatan 3D dengan menambahkan tampilan kegiatan yang berupa aktifitas yang ada pada wilayah perencanaan sehingga dapat tersampaikan secara jelas gambaran konsep perencanaan yang akan dibuat.
2. Untuk mendukung konsep TOD jalan lingkar utara Brebes-Tegal perlu adanya perencanaan transportasi umum yang terintegrasi di wilayah Brebes dan Tegal. Dengan cara membuat rancangan transportasi BRT yang beroperasi di area Brebes dan Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2006). Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan. Yogyakarta. *Graha Ilmu*.
- Hazmi, A. (2015). Jalan Lingkar Selatan Kota Salatiga Tahun 2006-2014. *Skripsi*, 1–103.
- Heckman, J. J., Pinto, R., & Savelyev, P. A. (1967). No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3, 760–772.
- Indonesia, R. (2004). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 38 TAHUN 2004 TENTANG JALAN DENGAN. *Pemerintah Republik Indonesia*.
- Kahl, J. D. W., Kulkarni, R., Jenamani, R. K., Pithani, P., Konwar, M., Nigam, N., Ghude, S. D., Types, A., Properties, O., Phase, G., Phase, C., Particles, S., Aerosols, A., Particles, P., Activity, C., France, O. B., France, C. G., Germany, C. H., Uk, A. J., ... Salma, I. (2019). No Title. *Time*, 6(3), 198.
- Khisty, C. J., & Lall, B. . (2006). *Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi Jilid 1*. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2010.01.008>
- Lestari, F. A., Teknik, A., Universitas, S., Belitung, B., Apriyani, Y., Pengajar, S., Teknik, J., Universitas, S., & Belitung, B. (2014). *ANALISIS DAMPAK LALU LINTAS AKIBAT ADANYA PUSAT. 2*. *Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Program Reguler 2 Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang*. (2012).
- Miro, F. (2012). *Pengantar Sistem Transportasi*. Erlangga.
- Morlok, E. K. (1991). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Erlangga.
- Novrizaldi, M. F. (2018). *Penerapan Konsep Transit Oriented Development (Tod) Sebagai Solusi Masalah Transportasi Di Dki*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2006). Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86*.
- Pertiwi, M. R., Arsitektur, D., Teknik, F., & Utara, U. S. (2017). *Perancangan pasar tradisional di kawasan transit oriented development (tod) pinang baris*.
- Salim, H. A. A. (1993). *Manajemen Transportasi*. PT Raja Grafindo.
- Sukirman. (1994). Volume Lalu Lintas. *Volume Lalu Lintas*, 23(Oktober), 102.
- Tamin, O. Z. (2000). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. In *Perencanaan*

dan pemodelan transportasi.